

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis *financial distress* menggunakan model *Altman Z-Score*, *Zmijewski X-Score*, *Grover G-Score*, *Springate S-Score*, serta *Fullmer H-Score* sebagai prediktor kebangkrutan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil prediksi antar model *altman*, *zmijewski*, *grover*, *springate*, dan *fulmer*.
2. Model analisis *financial distress* dengan tingkat akurasi tertinggi adalah model *fulmer (H-Score)*

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan simpulan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua model prediksi *financial distress* dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Perbedaan dalam hasil prediksi juga menyoroti pentingnya menyadari keterbatasan dari setiap model prediksi kebangkrutan. Ini mengingatkan bahwa prediksi tidak selalu akurat dan bahwa keputusan bisnis harus dibuat dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan bukan hanya mengandalkan satu model prediksi.

2. Model *fullmer* menjadi model dengan tingkat akurasi tertinggi maka bagi peneliti model *fullmer* dapat dijadikan preferensi model untuk memprediksi kebangkrutan, karena masih sedikit penelitian yang menggunakan model *fullmer* sebagai prediktor kebangkrutan.
3. Manajemen perusahaan maupun investor dapat menggunakan model *fullmer* yang mempunyai tingkat akurasi tertinggi untuk mengidentifikasi potensi kebangkrutan yang muncul lebih awal.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang ini memiliki keterbatasan yaitu sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada penelitian ini relatif kecil yaitu 18 perusahaan dari 73 perusahaan. Sampel yang kecil dapat mempengaruhi hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu sampel yang kecil juga tidak dapat merepresentasikan populasi dengan baik.

### D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup sektor atau industri yang lebih luas
2. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan menggunakan model analisis *financial distress* lainnya yaitu *Ohlson* maupun *Taffler* agar dapat membandingkan hasil dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.